

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2019), pendekatan kuantitatif adalah merupakan penelitian yang berlandaskan pada positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang diukur digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan metode deskriptif menurut Sugiyono adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan secara luas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hasil penelitian atau situasi yang hendak diteliti dalam bentuk angka angka yang bermakna.

Variabel penelitian merupakan objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk diidentifikasi agar peneliti dapat memperoleh data-data yang diharapkan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan yang akurat. Sugiyono (2019 : 68) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Hatch & Farhady (1981) dalam (Nasution, 2022) menyatakan bahwa secara teoritis, variable didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau subjek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek lain.

Penelitian ini terdiri atas dua variabel independent dan satu variabel dependen. Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Variabel independen pertama

dalam penelitian ini adalah manajemen pemanfaatan dana bantuan operasional pendidikan (X). Variabel dependen adalah merupakan variabel output atau biasa dikenal dengan variabel terikat. Variabel dependen mendapat pengaruh dari variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas pendidikan (Y1). Variabel dependent kedua dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y2),

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1

Operasionaliasi Variabel Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR	UKURAN
Manajemen pemanfaatan dana Bantuan Operasional Satuan pendidikan	<i>Planning</i> (Perencanaan)	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan tertuang dalam RKAS, dan sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan, adanya partisipasi guru dan komite, serta dikordinasikan dengan dinas setempat
	<i>Organizing</i>	<ul style="list-style-type: none"> Adanya tim manajemen BOSP, dana disalurkan kepada sekolah tepat waktu, pengambilan dana bos dilakukan bendahara atas persetujuan kepala sekolah, dan BOSP diterima secara utuh tanpa pungutan dari pihak manapun
	<i>Actuating</i> (Simulasi Intelektual)	Penggunaan dana didasarkan pada kesepakatan tim manajemen BOSP, dipergunakan untuk memenuhi biaya operasional sekolah, penggunaan sesuai petunjuk teknis dan sesuai RKAS

	<i>Controlling</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Realisasi penggunaan sesuai perencanaan • Pembukuan terhadap pengelolaan dana BOSP lengkap, dan di arsipkan. • Pencatatan penggunaan dana BOSP sesuai dengan peraturan yang berlaku • Tim manajemen mencatat setiap transaksi, dan transparansi dalam penggunaan dana BOSP, serta melaporkan secara rinci dan berkala • Kepala sekolah melakukan pengwasan serta bertanggung jawab atas pelaporan dana BOSP • Tim manajemen BOSP kabupaten memberikan evaluasi, dan melakukan monitoring,
Kualitas Pendidikan	<i>Standar Pendidik dan tenaga kependidikan</i> <i>Standar sarana dan prasarana</i> <i>Standar pembiayaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan guru di gugus • Pembinaan tenaga kependidikan • Pengadaan, perawatan alat kantor dan inventaris sekolah • Pemeliharaan dan perbaikan gedung • Pengadaan dan perbaikan mebeler <p>kegiatan rumah tangga sekolah daya, dan jasa (pembayaran honor, konsumsi tamu dan konsumsi pegawai)</p>

<i>Standar isi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kegiatan penyusunan pembagian tugas guru. • penyusunan silabus, • Penyusunan program semester • Penyusunan program tahunan 			
<i>Standar proses</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kegiatan pengelolaan KBM, program kesiswaan • program ekstrakurikuler 			
<i>Standar penilaian</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya penilaian Ulangan harian, • Penilaian tengah semester. • Penilaian akhir semester 			
<i>Standar Pengelolaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pengembangan manajemen sekolah • Kegiatan pengelolaan perkantoran • Kegiatan supervise monitoring dan evaluasi • Kegiatan hubungan masyarakat 			
<i>Standar kelulusan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan KKM • Penyusunan Kriteria kenaikan kelas • Pelaksanaan ANBK 			
Hasil belajar siswa	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="vertical-align: top;"><i>Hasil Sekolah</i></td> <td style="vertical-align: top;"><i>Ujian</i></td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil prestasi akademik dan non akademik • Angka mengulang kelas berkurang • Angka putus sekolah berkurang </td> </tr> </table>	<i>Hasil Sekolah</i>	<i>Ujian</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil prestasi akademik dan non akademik • Angka mengulang kelas berkurang • Angka putus sekolah berkurang
<i>Hasil Sekolah</i>	<i>Ujian</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil prestasi akademik dan non akademik • Angka mengulang kelas berkurang • Angka putus sekolah berkurang 		

3.2 Partisipan

Objek penelitian ini yaitu sekolah, penentuan sekolah yang dijadikan objek penelitian disesuaikan dengan bidang keahlian peneliti yaitu Sekolah Dasar Negeri. Dalam hal ini, yang dipilih adalah Sekolah Dasar Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya. Pemilihan wilayah tersebut berdasarkan pertimbangan wilayah kerja dan

domisili peneliti dengan tujuan untuk lebih mengefektifkan kegiatan penelitian.

Partisipan atau subjek penelitian ini adalah tim manajemen pengelola dana bantuan operasional satuan pendidikan dan siswa kelas enam di wilayah Kecamatan Jatiwaras

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Setiap penelitian memiliki tujuan yang harus di capai. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan populasi yang tepat agar mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2019:80), populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dari penelitian ini adalah tim manajemen pengelola dana bantuan operasional di Kecamatan Jatiwaras yang terbagi dalam dari 4 gugus terdiri dari 37 sekolah berjumlah 185 orang dari tim manajemen BOSP dan 939 jumlah siswa kelas enam yang dapat dilihat secara rinci pada table di bawah ini:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi		
		Jumlah Sekolah	Tim manajemen BOSP	Jumlah siswa kelas 6
1	Gugus 1 Jatiwaras	9	45	225
2	Gugus 2 Jatiwaras	10	50	212
3	Gugus 3 Jatiwaras	9	45	162
4	Gugus 4 Jatiwaras	9	45	155
	Jumlah	37	185	754
				939

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel ditentukan menggunakan aturan tertentu dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Ferguson (1976), sampel adalah beberapa bagian kecil atau cuplikan yang diambil dari populasi atau porsi suatu populasi. Sugiyono (2017:81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Alasan peneliti menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa anggota populasi yang terbatas jumlahnya dan kriterianya yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu meneliti tentang manajemen pemanfaatan dana bantuan operasional satuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu tim manajemen pengelola dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) sebanyak 20 orang dan siswa kelas enam sebanyak 57 orang. Sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Nama Gugus	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	
			Tim manajemen BOSP	Jumlah siswa kelas 6
1	Gugus 1 Jatiwaras	SDN Unara	5	14
2	Gugus 2 Jatiwaras	SDN 2 Papayan	5	15
3	Gugus 3 Jatiwaras	SDN 2 Ciwarak	5	14
4	Gugus 4 Jatiwaras	SDN Mandalamekar	5	14
	Jumlah		20	57

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian sebagai sarana untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2018 :102) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati atau diteliti. Selain itu Arikunto (2019 : 203) menjelaskan bahwa instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian yang digunakan berkenaan dengan manajemen pemanfaatan dana bantuan operasional pendidikan yaitu kuesioner model *CIPP (Context, Input, Proses, Product)*. Penelitian menggunakan model CIPP yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam dipilih berdasarkan pendapat Hasan (2014) bahwa model CIPP cocok untuk perbaikan atau meningkatkan suatu program program. Model CIPP diterapkan dalam rangka mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui manajemen pemanfaatan dan bantuan operasional satuan pendidikan.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk skala likert, dimana responden diminta untuk memilih rangkaian jawaban untuk menggunakannya dalam menunjukkan respon atau sikap. Menurut (Sugiyono, 2019), skala likert digunakan untuk mengukur fenomena sosial pada sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok.

Sebagai bahan observasi permasalahan yang terjadi di sekolah, peneliti melakukan wawancara dengan pertanyaan terbuka dan dokumentasi. Wawancara dilakukan pada saat peneliti melakukan observasi ke setiap sekolah berupa obrolan santai seputar kegiatan-kegiatan di sekolah dengan bahan pembicaraan sesuai materi penelitian.

Skala pengukuran dari instrument dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang disebar terhadap tim manajemen pengelola dana bantuan

operasional satuan pendidikan dan siswa yang telah ditetapkan sebagai responden melalui angket

Jenis kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, responden hanya cukup memberikan tanda pada pilihan jawaban yang telah disediakan dari pernyataan-pernyataan sesuai dengan pengalamannya. Kriteria penilaian jawaban dari setiap pernyataan positif maupun negatif dalam kuesioner memiliki bobot yang berbeda dari setiap item skala likert. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3.4
Kriteria Jawaban Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Sesuai dengan Harapan (SSH)	5
2	Sebagian Besar Sesuai dengan Harapan (SBSH)	4
3	Cukup Memenuhi Harapan (CSH)	3
4	Sebagian Kecil Sesuai dengan Harapan (SKSH)	2
5	Tidak Sesuai dengan Harapan (TSH)	1

3.5.1 Validitas Instrumen

Suatu instrument perlu di uji kesahihannya agar dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian (valid). Instrument yang valid menunjukkan bahwa instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019:121). Hasil penelitian bisa dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas ialah Teknik pengujian terhadap suatu data dari sebuah instrument atas dasar perolehan ketepatan instrument yang digunakan dalam penelitian .

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada responden, dengan tujuan untuk memperoleh kesesuaian data yang diteliti dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Uji validasi yang dilakukan peneliti terhadap insrumen penelitian

dengan cara menggunakan teknik rumus *Pearson Product Moment* (Riduan, 2010:109) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010 hlm. 213)

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Item soal yang dicari validitasnya

Y = Skor total yang diperoleh sampel

Untuk bisa memberikan kebasahan dalam hasil penghitungan data, ada suatu kriteria tertentu sebagai batasan yang dapat dijadikan sebagai patokan dengan kriteria tertentu. Berikut adalah kriteria pengujian uji validitas *Pearson Correlation*:

- Jika nilai r hitung > dari r tabel maka kuesioner dikatakan valid
- Jika nilai r hitung < dari r tabel maka kuesioner dikatakan tidak valid

Uji validasi untuk kuesioner dalam penelitian ini dilakukan terhadap 77 responden. Tim manajemen pengelola dana bantuan operasional satuan pendidikan sebanyak 20 orang r tabel menggunakan yang tingkat signifikansi nya 0,05 dengan jumlah responden menggunakan $df = N-2(20-2=18)$. Jadi diperoleh r tabel = 0,44. Berikut hasil skor item soal kuisisioner uji validasi dari tim manajemen BOSP dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5

Hasil skor validitas item kuisioner dari tim manajemen BOSP

No	Skor	Keterangan	No	Skor	Keterangan
1	.696**	Valid	43	.527**	Valid
2	.587**	Valid	44	.796**	Valid
3	.591**	Valid	45	.661**	Valid
4	.704**	Valid	46	.696**	Valid
5	.769**	Valid	47	.696**	Valid
6	.647**	Valid	48	.704**	Valid
7	.470*	Valid	49	.769**	Valid
8	.796**	Valid	50	.647**	Valid
9	.796**	Valid	51	.470*	Valid
10	.605**	Valid	52	.796**	Valid
11	.587**	Valid	53	.796**	Valid
12	.668**	Valid	54	.605**	Valid
13	.674**	Valid	55	.587**	Valid
14	.530**	Valid	56	.668**	Valid
15	.608**	Valid	57	.674**	Valid
16	.591**	Valid	58	.697**	Valid
17	.591**	Valid	59	.591**	Valid
18	.796**	Valid	60	.704**	Valid
19	.608**	Valid	61	.769**	Valid
20	.470*	Valid	62	.647**	Valid
21	.620**	Valid	63	.470*	Valid
22	.620**	Valid	64	.796**	Valid
23	.704**	Valid	65	.796**	Valid
24	.602**	Valid	66	.605**	Valid
25	.602**	Valid	67	.587**	Valid
26	.591**	Valid	68	.668**	Valid
27	.704**	Valid	69	.674**	Valid

Ratnasari, 2023

MANAJEMEN PEMANFATAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DAN HASIL BELAJAR SISWA.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Skor	Keterangan	No	Skor	Keterangan
28	.769**	Valid	70	.697**	Valid
29	.647**	Valid	71	.796**	Valid
30	.470*	Valid	72	.605**	Valid
31	.470*	Valid	73	.587**	Valid
32	.470*	Valid	74	.668**	Valid
33	.626**	Valid	75	.674**	Valid
34	.796**	Valid	76	.796**	Valid
35	.578**	Valid	77	.605**	Valid
36	.704**	Valid	78	.587**	Valid
37	.796**	Valid	79	.668**	Valid
38	.704**	Valid	80	.544*	Valid
39	.527**	Valid	81	.605**	Valid
40	.696**	Valid	82	.587**	Valid
41	.527**	Valid	83	.661**	Valid
42	.696**	valid			

Sedangkan siswa kelas enam yang diberikan kuisiner sebanyak lima puluh tujuh orang, dan r tabel menggunakan yang tingkat signifikansinya 0,05, dengan jumlah data/responden $dt=N-2$ ($57-2=55$), maka r tabelnya 0,26. Berikut hasil skor item soal kuisiner uji validasi dari siswa kelas enam dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3.6

Hasil skor validitas item kuisiner dari siswa kelas enam

No	Skor	Keterangan	No	Skor	Keterangan
1	.811**	Valid	21	.792**	Valid
2	.623**	Valid	22	.801**	Valid
3	.666**	Valid	23	.743**	Valid
4	.387**	Valid	24	.858**	Valid
5	.578**	Valid	25	.710**	Valid
6	.469**	Valid	26	.751**	Valid

Ratnasari, 2023

MANAJEMEN PEMANFATAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DAN HASIL BELAJAR SISWA.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Skor	Keterangan	No	Skor	Keterangan
7	.727**	Valid	27	.492**	Valid
8	.728**	Valid	28	.338**	Valid
9	.715**	Valid	29	.737**	Valid
10	.533**	Valid	30	.695**	Valid
11	.351**	Valid	31	.571**	Valid
12	.701**	Valid	32	.650**	Valid
13	.515**	Valid	33	.602**	Valid
14	.629**	Valid	34	.720**	Valid
15	.411**	Valid	35	.592**	Valid
16	.516**	Valid	36	.643**	Valid
17	.811**	Valid	37	.623**	Valid
18	.415**	Valid	38	.607**	Valid
19	.813**	Valid	39	.639**	Valid
20	.608**	Valid	40	.701**	Valid

Berdasarkan Hasil uji validitas item pernyataan dalam kuisisioner tim manajemen BOSP dan siswa menunjukkan data yang valid, sehingga kuisisioner tersebut dapat digunakan dalam kegiatan penelitian karena dinilai dapat mengukur terhadap variabel penelitian.

3.5.2 Realiabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019:121).

Secara umum instrument yang valid pasti reliabel, meskipun demikian pengujian reliabilitas terhadap instrument tetap harus dilakukan, karena reliabilitas sebuah instrument merupakan sebuah prasyarat dalam pengujian validitas instrumen.

Uji reliabilitas instrument dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Croanbach Alpha* (Prasetyo, 2005:193), yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t} \right)$$

Keterangan :

S_t = Varians total

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

r_{11} = Nilai reliabilitas

k = Jumlah item

Dengan kriteria *Croanbach Alpha* sebagai berikut:

1. Jika nilai *Croanbach Alpha* > 0,6 maka instrument kuesioner dikatakan reliabel.
2. Jika nilai *Croanbach Alpha* < 0,6 maka instrument kuesioner dikatakan tidak reliabel.

Berikut hasil uji reliabilitas item kuisioner dari tim manajemen pengelola dana bantuan operasional satuan pendidikan dan kuesioner kelas enam

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.981	83

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	57	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	57	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	40

Berdasarkan data tersebut maka dapat kita ketahui bahwa reliabilitas instrument dalam penelitian ini reliabel, karena kedua instrument memiliki nilai *Croanbach Alpha* > 0,6 dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3. 7

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen	<i>Croanbach Alpha</i>	Kriteria
Item kuisisioner tim manajemen BOSP	0,98	Reliabel
Item Kuisisioner siswa	0,96	Reliabel

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini diawali dengan penentuan masalah yang akan dikaji. Dalam hal ini peneliti melakukan konsultasi dengan cara bimbingan terhadap dosen dengan tujuan untuk mendapatkan fokus penelitian yang relevan. Setelah diperoleh kajian permasalahan yang akan diteliti, dilanjutkan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang telah ditentukan. Setelah dokumen pendukung dinilai telah cukup memadai, maka peneliti mulai menentukan metode dan desain penelitian yang akan digunakan sesuai dengan topik permasalahan dalam penelitian yaitu tentang bagaimana di bawah bimbingan dosen. Kemudian dilanjutkan dengan memilih partisipan penelitian serta

menentukan populasi dan sampel penelitian. Setelah semua persiapan awal penelitian dirasa lengkap maka dilanjutkan ke tahap pelaksanaan penelitian.

Pelaksanaan penelitian diawali dengan pembuatan kisi-kisi instrument yang akan digunakan dalam penelitian, dilanjutkan dengan pembuatan instrument penelitian. Sebelum instrument penelitian di sebar terhadap responden, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Setelah diperoleh data sah dari hasil validitas dan reliabilitas dari instrument yang akan digunakan dalam penelitian, maka peneliti mulai memberikan instrument terhadap responden yang telah ditentukan. Instrument dalam penelitian ini disebarkan dengan angket. Setelah peneliti memperoleh data penelitian yang diperlukan yang bersumber dari hasil pengisian instrument pada angket oleh responden, maka peneliti melanjutkan langkah dengan pengumpulan data. Data yang telah terkumpul kemudian direkap dan diolah dengan menggunakan pengujian statistik di bawah bimbingan dosen. Setelah hasil olah data terkumpul maka dilanjutkan dengan menganalisis data tersebut sebagai dasar perolehan pemecahan masalah dari rumusan-rumusan masalah penelitian.

Seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian dilaporkan sebagai hasil penelitian dalam bentuk tesis.

3.7 Analisis Data

Dalam menganalisis, ada dua analisis data yang digunakan yaitu jenis kuantitatif dan kualitatif. Untuk data kuantitatif yaitu berupa analisis statistika deskriptif. Untuk menentukan nilai setiap kategori variabel penelitian menggunakan rumus perhitungan rentang skala adalah sebagai berikut : (1) Perhitungan skor menurut kategori adalah dengan cara mengalikan indikator dengan jumlah responden yang memilih. 2). Menentukan rentang skor terendah dan skor tertinggi dengan cara mengalikan jumlah responden (n) dengan bobot paling rendah dan paling tinggi. 3). Skala penilaian tiap kategori dengan menentukan rentang skor terendah dan tertinggi dengan cara mengalikan jumlah responden (n) dengan bobot paling tinggi dikurangi

dengan bobot paling rendah, kemudian dibagi dengan jumlah kategori jawaban item.

Rumus: $RS = \frac{n (\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil})}{m}$

Dimana: RS = Rentang Skala
 n = Jumlah Responden
 m = Jumlah Kategori

Skala Penilaian Tiap Kategori: $RS = \frac{20 (5-1)}{5}$
 $= 16$

Dengan demikian jarak antar jenjang untuk masing – masing kategori adalah 16 sehingga kategorinya adalah sebagai berikut:

84-100 = Sangat Sesuai Harapan

68- 83 = Sebagian Besar Sesuai Harapan

52- 67 = Cukup Sesuai Harapan

36- 51 = Sebagian Kecil Sesuai Harapan

20-35 = Tidak sesuai harapan

Dengan Indikator sangat sesuai harapan jika manajemen pemanfaatan dana BOSP sudah memenuhi semua kebutuhan operasional satuan pendidikan, sebagian besar sesuai harapan, jika manajemen pemanfaatan dana BOSP sebagian besar sudah memenuhi kebutuhan operasional satuan pendidikan, cukup sesuai harapan, jika manajemen pemanfaatan dana bantuan operasional cukup memenuhi kebutuhan operasional satuan pendidikan, sebagian kecil sesuai harapan jika manajemen pemanfaatan dana BOSP hanya memenuhi sebagian kecil kebutuhan operasional satuan pendidikan dan kurang sesuai harapan jika manajemen pemanfaatan dana BOSP tidak memenuhi kebutuhan operasional satuan pendidikan.

Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara dan dokumen. Menurut Moleong dalam (Setiawan 2007) analisis data kualitatif dapat dilakukan dalam 4 tahap yang meliputi: 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4)

validasi/kesimpulan. Pada tahap pengumpulan data data dikumpulkan dari narasumber melalui wawancara. Selanjutnya setelah mengumpulkan data mengurutkan data berdasarkan masing-masing kategori, langkah selanjutnya adalah display data yaitu memilah dan menyajikan data, kemudian membuat kesimpulan dan memverifikasi.